

SKRIPSI

PERANGKAT LUNAK LOGIN OTOMATIS  
UNTUK *CAPTIVE PORTAL* WI-FI



YOHANES MARIO CHANDRA

NPM: 2011730031

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2016



**UNDERGRADUATE THESIS**

**AUTOMATED LOGIN SOFTWARE  
FOR WI-FI CAPTIVE PORTAL**



**YOHANES MARIO CHANDRA**

**NPM: 2011730031**

**DEPARTMENT OF INFORMATICS  
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES  
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
2016**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANGKAT LUNAK LOGIN OTOMATIS  
UNTUK *CAPTIVE PORTAL* WI-FI**

**YOHANES MARIO CHANDRA**

**NPM: 2011730031**

**Bandung, 1 Agustus 2016**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Tunggal**

**Pascal Alfadian, M.Comp.**

**Ketua Tim Penguji**

**Anggota Tim Penguji**

**«penguji 1»**

**«penguji 2»**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PERANGKAT LUNAK LOGIN OTOMATIS UNTUK *CAPTIVE PORTAL* WI-FI**

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,  
Tanggal 1 Agustus 2016

Meterai

Yohanes Mario Chandra  
NPM: 2011730031





## ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetur.

**Kata-kata kunci:** «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»



## ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

**Keywords:** «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



*«kepada siapa anda mempersembahkan skripsi ini...?»*



## KATA PENGANTAR

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Bandung, Agustus 2016

Penulis





# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xix</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Rumusan Masalah . . . . .	1
1.3 Tujuan Penelitian . . . . .	2
1.4 Batasan Masalah . . . . .	2
1.5 Metodologi Penelitian . . . . .	2
1.6 Sistematika Pembahasan . . . . .	3
<b>2 DASAR TEORI</b>	<b>5</b>
2.1 <i>Captive Portal</i> . . . . .	5
2.1.1 Kode Status HTTP 511 . . . . .	5
2.2 Pemrograman Menggunakan <i>.NET Framework</i> . . . . .	6
2.3 <i>Universal Windows Platform</i> (UWP) . . . . .	6
2.4 Dokumentasi Kelas WebBrowser Pada C# . . . . .	6
2.5 Dokumentasi Kelas PasswordVault Pada C# . . . . .	6
<b>DAFTAR REFERENSI</b>	<b>7</b>
<b>A THE PROGRAM</b>	<b>9</b>
<b>B THE SOURCE CODE</b>	<b>11</b>

## DAFTAR GAMBAR

A.1 Interface of the program . . . . .	9
--	---

## DAFTAR TABEL



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Internet adalah salah satu hal yang sulit dipisahkan dari keseharian manusia masa kini. Salah satu cara seseorang dapat mengakses internet adalah dengan menggunakan teknologi Wi-Fi. Wi-Fi mengharuskan pengguna terhubung pada suatu *access point*. *Access point* tersebut dapat memiliki dua status, yaitu terproteksi atau tidak terproteksi. Proteksi pada *access point* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menggunakan protokol IEEE 802.11, atau menggunakan *captive portal*. Alat yang sudah pernah terhubung dengan *access point* yang diproteksi dengan protokol IEEE 802.11 akan dengan mudah terhubung kembali dengan *access point* tersebut karena alat tersebut biasanya sudah menyimpan *password* untuk *access point* yang bersangkutan. Alat yang akan terhubung dengan *access point* yang diproteksi menggunakan *captive portal* belum memiliki cara untuk mengingat *username* dan *password* untuk *captive portal* tersebut sehingga login otomatis belum dapat dilakukan untuk *access point* jenis ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti, *captive portal* banyak digunakan untuk proteksi *access point* pada tempat-tempat umum seperti lingkungan universitas, *starbucks*, *McDonald's*, dan beberapa tempat yang dapat diakses melalui *@wifi.id*, *free@wifi.id* dan *access point* sejenis. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme yang bisa membantu proses login untuk *access point* tipe ini. Terdapat dua cara untuk menciptakan mekanisme ini, yaitu dengan mengintegrasikannya dengan sistem operasi, atau menggunakan perangkat lunak pihak ketiga. Untuk dapat melakukan pengintegrasian mekanisme tersebut dengan sistem operasi, dibutuhkan akses kepada kode sumber sistem aplikasi tersebut. Oleh karena itu, pilihan yang lebih bijak sebagai seseorang yang tidak memiliki akses tersebut adalah dengan menciptakan perangkat lunak pihak ketiga.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana caranya melakukan implementasi login otomatis pada *captive portal* yang memiliki tingkat kenyamanan yang setara dengan login otomatis pada proteksi Wi-Fi berbasis protokol IEEE 802.11?
- Apa saja yang perlu dilakukan untuk mengamankan *username* dan *password* yang disimpan oleh user?

- Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk menciptakan identitas unik untuk setiap *captive portal* pada jaringan yang berbeda?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan implementasi login otomatis pada *captive portal* yang memiliki tingkat kenyamanan yang setara dengan login otomatis pada proteksi Wi-Fi berbasis protokol IEEE 802.11.
- Memastikan *username* dan *password* pengguna disimpan secara aman?
- Menentukan informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan identitas unik untuk setiap *captive portal* pada jaringan yang berbeda?

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perangkat lunak dibangun untuk sistem operasi Windows 8 sampai dengan Windows 10.
- Perangkat lunak dibangun menggunakan bahasa pemrograman C#.
- Elemen keamanan informasi yang diimplementasikan pada perangkat lunak ini adalah enkripsi *username* dan *password* yang disimpan oleh user.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan aplikasi, yaitu:
  - Cara kerja dan protokol-protokol yang terkait dengan *captive portal*.
  - Pemrograman menggunakan *.NET framework*.
  - Universal Windows Platform* (UWP).
  - Penggunaan kelas *WebBrowser* pada C#.
  - Penggunaan objek *PasswordVault* pada C#.
2. Melakukan analisis perangkat lunak sejenis.
3. Melakukan analisis kebutuhan untuk mengimplementasikan mekanisme login otomatis ini.
4. Merancang perangkat lunak login otomatis ini.
5. Melakukan implementasi hasil rancangan dengan bahasa pemrograman C# pada sistem operasi Windows 10.

6. Melakukan pengujian terhadap perangkat lunak untuk menghasilkan perbaikan terhadap perangkat lunak tersebut.
7. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

1. Bab Pendahuluan  
Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab Dasar Teori  
Bab ini berisi dasar-dasar teori dasar mengenai *captive portal*, *.NET framework*, *Universal Windows Platform* (UWP), dokumentasi kelas *WebBrowser* dan dokumentasi objek *PasswordVault*.
3. Bab Analisis  
Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk perancangan dan pembuatan perangkat lunak login otomatis untuk proteksi Wi-Fi berbasis web.
4. Bab Perancangan  
Bab ini berisi perancangan perangkat lunak login otomatis untuk proteksi Wi-Fi berbasis web.
5. Bab Implementasi dan Pengujian  
Bab ini berisi implementasi perangkat lunak login otomatis untuk proteksi Wi-Fi berbasis web beserta pengujian dan hasil perbaikannya.
6. Bab Kesimpulan dan Saran  
Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.





## BAB 2

### DASAR TEORI

#### 2.1 *Captive Portal*

*Captive portal* adalah *router* atau *gateway host* yang akan menutup koneksi eksternal sampai klien yang bersangkutan sudah terotentikasi[1]. Cara kerja *captive portal* secara umum adalah sebagai berikut[1]:

1. Memberikan alamat IP melalui DHCP pada perangkat yang baru terhubung.
2. Tutup seluruh akses kecuali ke *captive portal server*.
3. Arahkan seluruh *request* HTTP ke *captive portal*.
4. Tampilkan aturan penggunaan, informasi pembayaran, dan/atau halaman *login*.
5. Jika pengguna telah menyetujui aturan penggunaan atau telah melakukan *login*, buka akses.
6. Opsional: Saat pengguna telah melewati batas waktu tertentu, tutup akses.

Akan tetapi, pada prakteknya, implementasi *captive portal* sangat beragam dan bersifat *ad-hoc*[2]. Beberapa perilaku *captive portal* lain yang teramati adalah sebagai berikut[2]:

- Memaksa pengguna untuk tetap membuka satu *browser window*. Teknik ini membantu mencegah pencurian koneksi pengguna dengan duplikasi alamat MAC.
- Menggunakan otorisasi yang terbatas oleh waktu. Pengguna harus berinteraksi kembali dengan portal setelah waktu tertentu.

##### 2.1.1 Kode Status HTTP 511

Kode status HTTP 511 menandakan bahwa klien perlu melakukan otentikasi untuk mendapatkan akses pada jaringan yang bersangkutan. Respon dengan kode status ini harus menyertakan *link* ke sumber yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan kredensial. Selain itu, respon dengan kode status ini tidak boleh diberikan oleh server tujuan. Respon ini dimaksudkan sebagai kontrol akses pada jaringan yang akan diberikan oleh komponen perantara dalam jaringan. Respon dengan kode status 511 tidak boleh disimpan oleh *cache*.

## Kode Status HTTP 511 dan *Captive Portal*

Kode status 511 diciptakan untuk mengurangi masalah yang ditimbulkan oleh *captive portal* kepada perangkat lunak yang mengharapkan respon dari server tujuan, bukan dari komponen perantara dalam jaringan. Sebagai contoh, perangkat lunak yang bersangkutan mungkin mengirimkan *request* HTTP pada port TCP 80 sebagai berikut:

```
1 | GET /index.htm HTTP/1.1
2 | Host: www.example.com
```

Saat menerima *request* tersebut, server login akan mengirimkan kode status 511:

```
1 | HTTP/1.1 511 Network Authentication Required
2 | Content-Type: text/html
3 |
4 | <html>
5 |   <head>
6 |     <title>Network Authentication Required</title>
7 |     <meta http-equiv="refresh"
8 |       content="0; url=https://login.example.net/">
9 |   </head>
10 |  <body>
11 |    <p>You need to <a href="https://login.example.net/">
12 |      authenticate with the local network</a> in order to gain
13 |      access.</p>
14 |  </body>
15 | </html>
```

Respon ini memungkinkan klien untuk mendeteksi bahwa respon tersebut bukan berasal dari server tujuan. Selain itu, elemen meta pada HTML yang disajikan memungkinkan klien untuk melakukan login pada *link* yang diberikan.

## 2.2 Pemrograman Menggunakan *.NET Framework*

## 2.3 *Universal Windows Platform* (UWP)

## 2.4 Dokumentasi Kelas WebBrowser Pada C#

## 2.5 Dokumentasi Kelas PasswordVault Pada C#

## DAFTAR REFERENSI

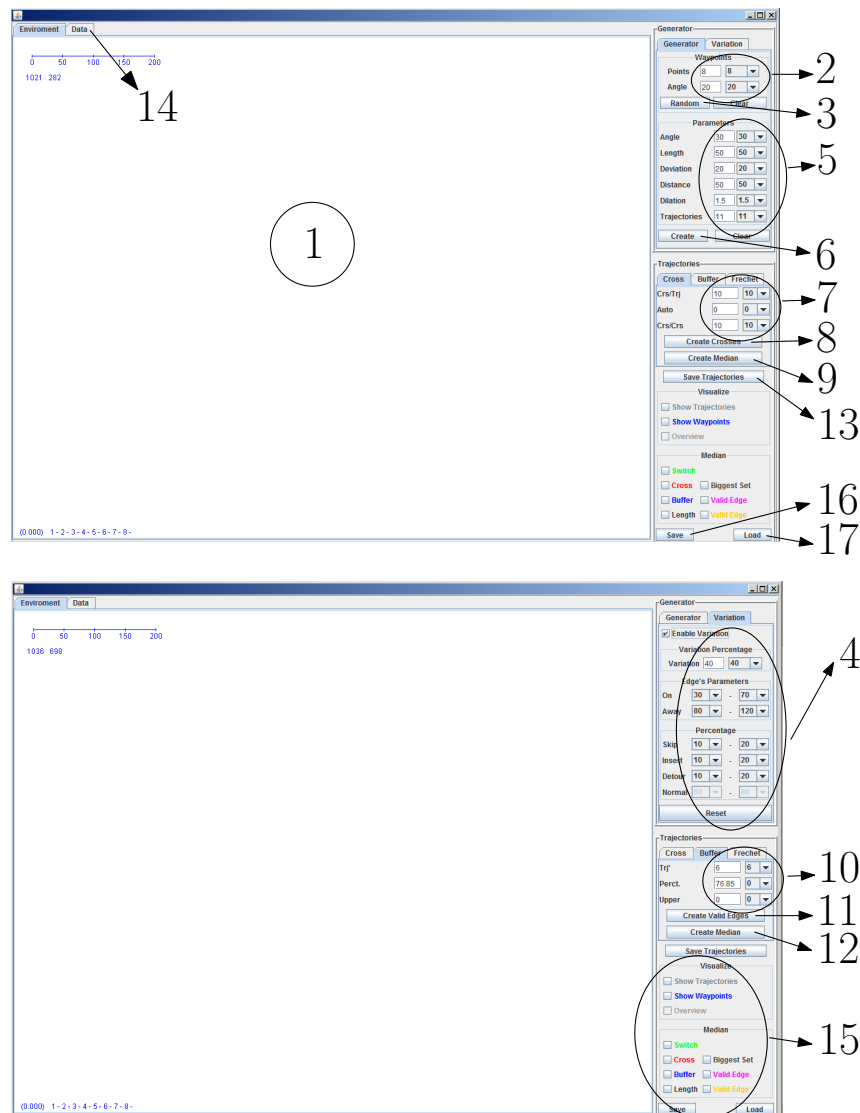
- [1] B. Potter and B. Fleck, *802.11 Security*. O'Reilly, 2002.
- [2] HTTP Working Group, “Captive portals,” September 2016.



# LAMPIRAN A

## THE PROGRAM

The interface of the program is shown in Figure A.1:



Gambar A.1: Interface of the program

Step by step to compute the median trajectory using the program:

1. Create several waypoints. Click anywhere in the “Environment” area(1) or create them automatically by setting the parameters for waypoint(2) or clicking the button “Random”(3).

2. The “Variation” tab could be used to create variations by providing values needed to make them(4).
3. Create a set of trajectories by setting all parameters(5) and clicking the button “Create”(6).
4. Compute the median using the homotopic algorithm:
  - Define all parameters needed for the homotopic algorithm(7).
  - Create crosses by clicking the “Create Crosses” button(8).
  - Compute the median by clicking the “Compute Median” button(9).
5. Compute the median using the switching method and the buffer algorithm:
  - Define all parameters needed for the buffer algorithm(10).
  - Create valid edges by clicking the “Create Valid Edges”button(11).
  - Compute the median by clicking the “Compute Median”button(12).
6. Save the resulting median by clicking the “Save Trajectories” button(13). The result is saved in the computer memory and can be seen in “Data” tab(14)
7. The set of trajectories and its median trajectories will appear in the “Environment” area(1) and the user can change what to display by selecting various choices in “Visualize” and “Median” area(15).
8. To save all data to the disk, click the “Save”(16) button. A file dialog menu will appear.
9. To load data from the disk, click the “Load”(17) button.

# LAMPIRAN B

## THE SOURCE CODE

Listing B.1: MyFurSet.java

```

1  |
2  | import java.util.ArrayList;
3  | import java.util.Collections;
4  | import java.util.HashSet;
5  |
6  | /**
7  |  *
8  |  * @author Lionov
9  |  */
10 |
11 | //class for set of vertices close to furthest edge
12 | public class MyFurSet {
13 |     protected int id; //id of the set
14 |     protected MyEdge FurthestEdge; //the furthest edge
15 |     protected HashSet<MyVertex> set; //set of vertices close to furthest edge
16 |     protected ArrayList<ArrayList<Integer>> ordered; //list of all vertices in the set for each
17 |         trajectory
18 |     protected ArrayList<Integer> closeID; //store the ID of all vertices
19 |     protected ArrayList<Double> closeDist; //store the distance of all vertices
20 |     protected int totaltrj; //total trajectories in the set
21 |
22 |     /**
23 |      * Constructor
24 |      * @param id : id of the set
25 |      * @param totaltrj : total number of trajectories in the set
26 |      * @param FurthestEdge : the furthest edge
27 |      */
28 |     public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
29 |         this.id = id;
30 |         this.totaltrj = totaltrj;
31 |         this.FurthestEdge = FurthestEdge;
32 |         set = new HashSet<MyVertex>();
33 |         ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
34 |         for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
35 |         closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
36 |         closeDist = new ArrayList<Double>(totaltrj);
37 |         for (int i = 0; i < totaltrj; i++) {
38 |             closeID.add(-1);
39 |             closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
40 |         }
41 |     }
42 |
43 |     /**
44 |      * set a vertex into the set
45 |      * @param v : vertex to be added to the set
46 |      */
47 |     public void add(MyVertex v) {
48 |         set.add(v);
49 |     }
50 |
51 |     /**
52 |      * check whether vertex v is a member of the set
53 |      * @param v : vertex to be checked
54 |      * @return true if v is a member of the set , false otherwise
55 |      */
56 |     public boolean contains(MyVertex v) {
57 |         return this.set.contains(v);
58 |     }

```